

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan perubahan dalam berbagai perspektif kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari dampak perubahan global, kemajuan sains dan inovasi, serta seni dan budaya. Salah satu perspektif yang dipengaruhi adalah pendidikan. Pendidikan merupakan satu-satunya modal untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan sangat penting dalam membangun peradaban bangsa yang berlangsung sepanjang hayat (Shoimin, 2014:20). Salah satu faktor yang menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa adalah kualitas pendidikan. Karena sangat penting untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, kualitas pendidikan harus secara konsisten ditingkatkan di semua bidang (Dewi, 2014:2). Salah satu langkah untuk mendapatkan kualitas dalam pendidikan adalah dengan cara melaksanakan suatu pembelajaran. Melaksanakan suatu pembelajaran adalah salah satu cara untuk mendapatkan kualitas pendidikan. Istilah "pembelajaran" telah dikenal oleh masyarakat luas, terutama di bidang pendidikan. Pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk membantu peserta didik mereka dalam mendapatkan pengetahuan yang telah diberikan dan membantu mereka mencapai keberhasilan (Suprihatiningrum, 2013:75). Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan.

Pada pendidikan di Sekolah Dasar siswa diberikan beberapa pelajaran salah satunya yaitu matematika. Pembelajaran matematika adalah proses belajar mengajar yang dirancang oleh guru untuk meningkatkan kreativitas berpikir siswa dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengumpulkan pengetahuan baru. Hal ini sejalan dengan anggapan yang dikemukakan oleh (Sundayana, 2016:29) bahwa untuk memungkinkan

proses belajar matematika berjalan lancar, prinsip-prinsipnya harus dipilih terlebih dahulu. Misalnya, jika seseorang mempelajari konsep B yang didasarkan pada konsep A, mereka tidak akan dapat memahami konsep B. Oleh karena itu, mempelajari matematika perlu dilakukan secara bertahap, progresif, dan berdasarkan pengetahuan sebelumnya. Guru harus mahir dalam menciptakan lingkungan pembelajaran di mana siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam pencapaian potensi mereka. Guru sebagai salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Hal ini didukung oleh penelitian (Natalia Rini, 2020) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di kelas IV SDN 2 Nobal yaitu sebagai berikut: 1) Faktor kemampuan pemecahan masalah matematis; 2) Faktor kemampuan penalaran matematis; 3) Faktor kemampuan komunikasi matematis; 4) Faktor kemampuan koneksi matematis; 5) Faktor kemampuan representasi matematis. Solusi yang dilakukan pihak sekolah terkhusus guru yang mampu pelajaran matematika dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Nobal yaitu: 1) Menggunakan metode dan media yang bervariasi; 2) Menciptakan interaksi yang baik antara siswa dan guru; 3) Memberikan contoh sederhana dalam penyelesaian masalah matematis; 4) Melakukan evaluasi dalam belajar matematika.

Berdasarkan analisis, peneliti menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan. Menurut (Nuraeni, 2010), model pembelajaran akan mensurvei hasil belajar siswa dalam hal munculnya perbedaan mendasar yang dapat diukur antara pemahaman mereka sebelumnya dan pemahaman mereka setelah pembelajaran dianggap menarik dalam memajukan hasil pembelajaran. Model pembelajaran akan menilai hasil belajar siswa jika ada perbedaan mendasar yang dapat diukur antara pemahaman siswa sebelumnya dan pemahaman siswa pasca-

pembelajaran. Bahwa kelangsungan belajar ditandai dengan aktivitas siswa saat pembelajaran sedang berlangsung dan dengan cara ini semakin efektif siswa mengambil bagian dalam pembelajaran, semakin menarik dan menyenangkan pembelajaran.

Adapun salah satu model pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH). Yang mana model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang cara belajarnya lebih menekankan pada pemahaman materi dengan menyelesaikan soal-soal dan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan, merupakan salah satu model yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut (Pramadita, 2013:38) model pembelajaran *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang menguji pemahaman siswa dengan menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk meminta mereka menuliskan jawaban. Sambil meneriakkan yel-yel seperti "horeyy", kelompok yang menerima tanda yang benar membentuk garis vertikal, horisontal, atau diagonal. Siswa tidak merasa tegang karena suasana kelas yang tenang dan bernaunsa permainan.

Pemilihan model sendiri dibantu penggunaan media konkret yang diharapkan akan membantu proses pembelajaran dan memberikan kesan yang mencolok kepada siswa dalam pembelajaran matematika. Pendidik harus menyesuaikan pembelajaran mereka dengan kebutuhan anak usia Sekolah Dasar dengan memasukkan elemen permainan, bekerja, atau belajar dalam kelompok. Mereka juga harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses belajar. Media konkret dalam kehidupan nyata, adalah alat bantu yang dapat memberikan pengalaman langsung kepada penggunanya. Istilah "objek nyata" mengacu pada metode penyajian informasi dalam bentuk hal-hal yang nyata dan tidak berubah. Selain itu, ia memberikan makna konkret untuk hal-hal yang sebelumnya hanya dijelaskan secara abstrak, baik

melalui kata-kata maupun gambar. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan media di kelas tidak semata-mata hanya untuk hiburan.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar, yang merupakan tingkat penguasaan yang dimiliki siswa selama proses pembelajaran dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Menurut (Arifin, 2010:303) “Hasil belajar yang optimal dapat dicapai melalui ketuntasan pembelajaran, keterampilan mengerjakan tugas, dan apresiasi pelajaran yang baik”. Hasil belajar siswa dapat dilihat ketika mereka menyelesaikan pelajaran, baik dengan soal tes maupun non-tes. Aktivitas belajar siswa adalah salah satu komponen yang mempengaruhi hasil belajar untuk menentukan apakah siswa berhasil atau tidak. Hasil belajar matematika siswa di beberapa negara termasuk Indonesia masih rendah dibandingkan negara lain (PISA, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan matematika siswa Indonesia masih rendah. Kemampuan matematika rendah dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pemahaman matematika yang kurang. Jika siswa kurang memahami konsep dasar matematika, hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengejar materi yang lebih tinggi dan menghambat kemajuan siswa dalam belajar matematika.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti juga ingin mengetahui apakah hasil belajar siswa berbeda sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Courses Review Horay* dengan bantuan alat peraga media konkret. Adapun inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan mendorong mereka untuk belajar dengan cara yang menyenangkan. Model ini dapat menawarkan siswa pengalaman baru saat belajar dan tentu saja tidak membuat siswa jenuh dengan pelajaran karena model ini mengharuskan siswa bekerja sama satu sama lain untuk belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan dalam latar belakang, dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* berbantu media konkret efektif terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun ruang di kelas V SD?
- 2) Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* berbantuan media konkret dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* berbantu media konkret efektif pada materi bangun ruang di kelas V SD.
2. Mengetahui tentang peningkatan pada hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* berbantu media konkret dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Secara Teoritis
Salah satu manfaat dari penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam matematika, khususnya materi bangun ruang.
- b) Secara Praktis
 1. Bagi guru, dapat menjadi referensi dalam menggunakan pendekatan pembelajaran dan media pembelajaran yang efektif.

2. Bagi siswa, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH), dapat menemukan cara baru untuk belajar matematika yang efektif, menarik, menyenangkan, dan materi yang dipelajari mudah dipahami.
3. Bagi peneliti lainnya, dengan menggunakan model kooperatif tipe *Course Review Horay*, diharapkan dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran.
4. Bagi lembaga, menjadi panduan inovatif untuk pembelajaran matematika yang dapat digunakan oleh kelas lain. Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bersama untuk memperbaiki proses pembelajaran di sekolah.